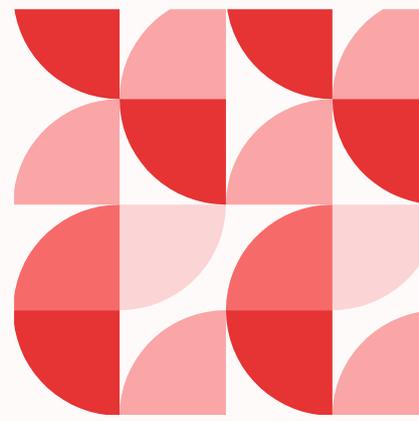
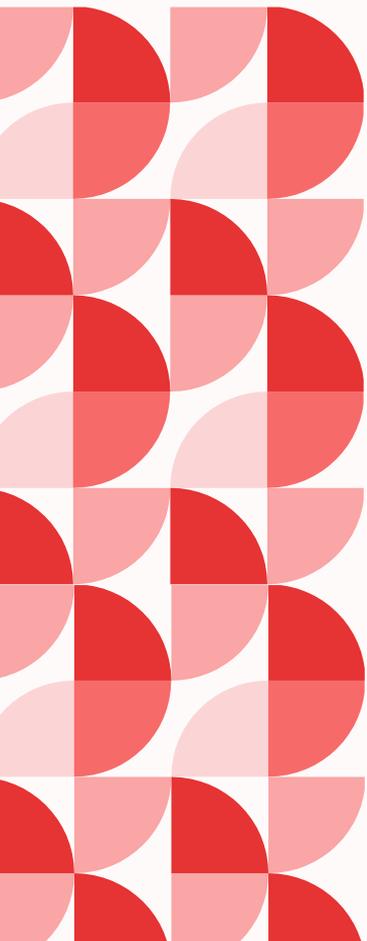




**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS AL WASHLIYAH (UNIVA)

MEDAN





RENCANA STRATEGIS

2021-2025

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN



UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

الجامعة الوصلية ميدان

AL WASHLIYAH UNIVERSITY OF MEDAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : 1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2. MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 3. PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI 4. EKONOMI SYARIAH
TERAKREDITASI

Sekretariat : Jalan Sisingamangaraja No. 10 Km. 5,5 Medan, Kode Pos 20147

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AL WASHLIYAH (UNIVA) MEDAN
NOMOR : D.1/B.10/021/X/2021
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN
TAHUN 2021/2025**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN**

- MENIMBANG** :
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Catur dharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan, perlu adanya rencana jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025.
 2. Bahwa sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, perlu penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025.

- MENINGAT** :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor : 09 Tahun 2009, tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP).
 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 5. Surat Keputusan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Nomor: KEP-404/PB-AW/XXI/IX/2019 tentang Sistem Pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah (SPA)
 6. Statuta Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan Tahun 2018.

- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
1. Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
 2. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kesalahan dalam surat keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Medan
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021



Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, MA
NIDN: 0106048202

Tembusan:s

1. Kepada Yth. Bapak Rektor UNIVA
2. Kepada Yth. Masing-masing Panitia
3. Pertinggal



UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

الجامعة الوصلية ميدان

AL WASHLIYAH UNIVERSITY OF MEDAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : 1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2. MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 3. PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI 4. EKONOMI SYARIAH
TERAKREDITASI

Sekretariat : Jalan Sisingamangaraja No. 10 Km. 5,5 Medan, Kode Pos 20147

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AL WASHLIYAH (UNIVA) MEDAN
NOMOR : D.1/B.10/018/IV/2021
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN
TAHUN 2021/2025**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN**

- MENIMBANG** :
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Catur dharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan, perlu adanya rencana jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025.
 2. Bahwa sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, perlu dibentuk tim penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025.

- MENINGAT** :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor : 09 Tahun 2009, tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP).
 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 5. Surat Keputusan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Nomor: KEP-404/PB-AW/XXI/IX/2019 tentang Sistem Pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah (SPA)
 6. Statuta Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
1. Tim penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
 2. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kesalahan dalam surat keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Medan
Pada Tanggal : 22 April 2021



Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, MA
NIDN: 0106048202

Tembusan:

1. Kepada Yth. Bapak Rektor UNIVA
2. Kepada Yth. Masing-masing Panitia
3. Pertinggal

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah (UNIVA)
Medan
Nomor : D-1/B.10/ 018 / IV /2021
Tanggal : 22 April 2021
Tentang : Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas agama Islam Universitas Al
Washliyah (UNIVA) Medan tahun 2021-2025.

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
AL WASHLIYAH (UNIVA) MEDAN TAHUN 2021-2025**

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, MA	Penanggung Jawab
2	Dr. Yurmaini, S.E, M.A	Ketua
3	Hotni Sari Harahap, M.Pd	Wakil Ketua
4	Umy fitriani Nasution, M.Pd.I	Anggota
5	Irwansyah, M.Pd	Anggota
6	Dr. Irwansyah M.H.I	Anggota
7	Ade Rahman Matondang, M.Pd	Anggota

Medan, 22 April 2021



Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, MA

0106048202

Cc. Peringgal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ.

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan inayahNya, sehingga rencana strategi Fakultas Agama Islam ini diselesaikan tepat waktunya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan, semoga kita dapat selalu meneladaninya dalam semua aspek kehidupan kita.

Rencana strategi Fakultas Agama Islam ini disusun sebagai panduan sebagai pedoman bagi FAI UNIVA Medan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing agar berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu juga sebagai pengembangan dan kemajuan FAI UNIVA Medan demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan. Rencana strategi Fakultas Agama Islam ini disusun sesuai dengan Rencana strategi Universitas, untuk itu kami berharap agar semua program studi yang ada di bawah naungan Fakultas Agama Islam dapat menyusun Rencana strategi masing-masing.

Terima kasih kami sampaikan kepada Dekan FAI UNIVA Medan yang telah memfasilitasi penyelesaian penyusunan Rencana strategi Fakultas Agama Islam ini serta penghargaan yang besar untuk segenap tim penyusun yang telah bersungguh-sungguh dalam penyelesaiannya.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Wassalamualaikum Wr, Wb

Medan,
Ketua Tim Penyusun,

Dr. Yurmaini, S.E, M.A
NIDN: 0114048603

KATA SAMBUTAN DEKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ.
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

Assalamualaikum Wr, Wb

Puja dan Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan kita nikmat iman, islam, dan pengetahuan sampai akhirnya buku Rencana strategi Fakultas Agama Islam ini selesai disusun dengan baik.

Sebagaimana kita ketahui, perubahan zaman dan dinamika masyarakat menuntut kita untuk terus berkembang, berinovasi, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi umat dan bangsa. Rencana strategi ini tidak hanya sekadar dokumen, melainkan merupakan panduan untuk memetakan langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh Fakultas Agama Islam guna mencapai visi unggul yang telah kita tetapkan. Melalui buku ini, diuraikan secara jelas rencana dan program yang akan kita jalankan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman, keadilan, dan keunggulan, kita akan terus mendorong kemajuan dan keberlanjutan Fakultas Agama Islam sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermartabat.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada tim penyusun Rencana strategi Fakultas Agama Islam atas peran, atensi, serta kerja keras tim dalam menyelesaikannya. Semoga menjadi ladang akhirat kelak, dan semoga Rencana strategi Fakultas Agama Islam ini dapat bermanfaat sesuai tujuannya.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Wassalamualaikum Wr, Wb

Medan, Oktober 2023

Dekan FAI

Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, MA

NIDN: 0106048202



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu fakultas tertua dan terbesar yang ada di Universitas Al Washliyah Medan, hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang paling banyak diantara fakultas lainnya. FAI UNIVA Medan terus melakukan proses pembenahan dan perbaikan dalam aktivitasnya demi kemajuannya. FAI UNIVA Medan menyadari bahwa setiap perkembangan zaman pasti menyebabkan perubahan, termasuk perubahan lingkungan, teknologi, generasi, social budaya, dan lainnya. Dengan adanya tuntutan perubahan tersebut, FAI UNIVA Medan juga harus mampu beradaptasi dengan memanfaatkan peluang dengan salah satu caranya menyusun rencana strategi fakultas.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen formal yang merinci tujuan, sasaran, langkah-langkah, dan prioritas strategis dalam jangka waktu tertentu. Rencana strategis FAI UNIVA Medan merupakan rencana yang disusun untuk membantu fakultas dalam mengelola berbagai aktivitas tridharma selama periode tertentu yakni tahun 2021 sampai 2025. Oleh karena waktu yang lama dalam menggunakan rencana strategis ini, maka ini dapat berubah atau bergerak yang artinya bahwa setiap rencana dapat diubah secara berkala jika terjadi perubahan penting yang dapat mempengaruhi pengelolaan dan pengembangan FAI UNIVA Medan.

Meskipun demikian, rencana strategis FAI UNIVA Medan merupakan tanggapan terhadap kebutuhan praktis dan merupakan alat administrative untuk kegiatan akreditasi. Dalam proses penyusunan rencana strategi fakultas, terdapat 5 item komponen yang harus terpenuhi yaitu: 1) membuat rumusan nilai-nilai inti, visi, dan juga misi. 2) membuat tujuan jangka panjang. 3) melakukan penilaian lingkungan internal dan juga eksternal. 4) menemukan strategi alternatif. 5) memilih strategi terbaik. Kelima item komponen tersebut dilakukan pada setiap tingkatan

untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dan disusun atas kebutuhan bersama juga.

Rencana Strategis (Renstra) FAI UNIVA Medan ini merupakan renstra hasil revisi dari tahun sebelumnya, ini disusun mengingat terjadinya perubahan visi misi fakultas. Renstra harus selaras dengan visi misi fakultas, Dimana visi tersebut dapat menggambarkan gambaran masa depan yang diinginkan, sedangkan misi fakultas dapat mencerminkan tujuan pokok dan nilai-nilai fakultas. Selain adanya perubahan visi misi, renstra disusun dikarenakan adanya perubahan lingkungan termasuk perubahan lingkungan eksternal seperti perubahan dalam kebijakan Pendidikan, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial dapat mempengaruhi strategi fakultas.

Penyusunan renstra FAI UNIVA Medan juga mengikuti dan merespon tren Pendidikan yang saat ini berkembang, baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Renstra juga harus mencakup inovasi dan adaptasi terhadap perubahan tren Pendidikan, dan juga melibatkan para pemangku kepentingan atau stakeholder seperti dosen, mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, dan lainnya. Di dalam renstra diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi fakultas seperti peningkatan mahasiswa, peningkatan persaingan, perubahan demografi mahasiswa, atau kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, renstra FAI UNIVA Medan harus mampu mencari peluang untuk memperluas layanan, meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kolaborasi, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja fakultas yang dapat membantu merumuskan strategi yang lebih efektif.

B. Landasan Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Agama Islam

Renstra FAI UNIVA Medan merupakan dokumen perencanaan yang berisi strategi untuk mencapai visi dan misi fakultas. Penyusunan renstra 2020-2025 ini mengacu kepada:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;

- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- l. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- n. Rencana Strategi Universitas Al Washliyah Medan 2021-2025.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Agama Islam

Maksud dan tujuan penyusunan renstra FAI UNIVA Medan adalah sebagai pedoman bagi FAI UNIVA Medan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing agar berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu juga sebagai pengembangan dan kemajuan FAI UNIVA Medan demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan. Renstra FAI UNIVA Medan mencatat hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dilakukan saat membuat strategi untuk melaksanakan tugas dan mencapai visi fakultas. Selain itu, peta strategi telah disiapkan, yang mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target untuk periode 2020–2025. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dibuat rencana kerja yang menggabungkan strategi dan kebutuhan pendanaan di tingkat fakultas.



BAB II

PROFIL FAKULTAS AGAMA UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

A. Sejarah Perkembangan Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan

Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan merupakan salah satu perguruan tinggi di Sumatera Utara yang didirikan pada tanggal 18 Mei 1958. Pada mulanya bertujuan untuk memberi kesempatan kepada pelajar-pelajar yang telah menamatkan pendidikan di tingkat SLTA, Qismul`Ali atau Muallimin. Lahirnya UNIVA Medan pada waktu itu merupakan idaman warga Al Jam`iyatul Washliyah yaitu: Alm. H. M. Arsyad Thalib, Alm H. Adnan Lubis, H. Udin Syamsuddin, Alm. H. M. Nurdin, OK. H Abdul Aziz dan lain-lainnya.

Tanah Kompleks UNIVA Medan adalah waqaf dari kaum mukminin dari berbagai pihak, yang dimaksudkan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan islam. Pada tanggal 1 Juni 1958 gedung UNIVA Medan dipakai pemerintah untuk tempat sekolah PGAI (Pendidikan Guru Agama Islam) Negeri. Setelah UNIVA Medan berumur tiga tahun lahirlah Undang-undang No.22 Tahun 1961 yang isinya setiap Perguruan Tinggi harus memiliki badan hukum yang berbentuk yayasan. Atas dasar peraturan dan undang-undang inilah dilahirkan Yayasan Universitas Al-Washliyah yang diaktenotariskan pada Notaris P.Batubara di Medan pada tanggal 9 November 1962.

Fakultas Agama Islam didirikan pada tanggal 18 Mei 1959, dan pada saat itu Fakultas Agama Islam bernama Fakultas Tarbiyah Universitas Al Washliyah Medan. Fakultas Tarbiyah Universitas Al Washliyah Medan berstatus terdaftar berdasarkan SK Departemen PTP Nomor: 25/b-swt/p/62/tanggal 24 Januari 1963 dengan program Pendidikan Sarjana Muda. Kemudian mendapatkan penyesuaian jalur dan program Pendidikan Strata I (S.1) serta penataan Kembali nama dan unit jurusan status terdaftar di Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dalam Lingkungan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Wilayah IX (Kopertais) berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 55 Tahun 1989 dan

dilanjutkan dengan pemberuian status diakui berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 304 Tahun 1993.

Selanjutnya ditetapkan Kembali status diakui dan perubahan nama dari Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) dengan jurusan Pendidikan agama islam. Hal ini berdasarkan SK Direktur jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/91/1998 dan terakreditasi berdasarkan Surat Keputusawn Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Program Sarjana Nomor: 01461/AK-002/BAN-PT/AK-II/XII/1998 dan sertifikat nomor: 01461/AK-II-1/UZA.PBI/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998 dengan peringkat nilai C. Seiring telah keluarnya SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/91/1998 tersebut dilantik pula pimpinannya yang pertama setelah perubahan nama fakultas yang terdiri dari: Drs. H. Hasbullah Hadi, SH, SpN (Dekan), Drs. Ahmad Yani (Pembantu Dekan I), Drs. Tengku Aswad (Pembantu Dekan II), Drs. Hasan Matsum, MA (Pembantu Dekan III).

Pada tahun 2006, Fakultas Agama Islam mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan Fakultas Agama Islam dan membuka jurusan atau program studi baru yaitu kependidikan islam. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.II/Dt.II.III/HK.5/116/06 tanggal 12 Juli 2006 maka Fakultas Agama Islam sudah memiliki 2 jurusan yaitu Pendidikan agama islam dan kependidikan islam. Pada tahun 2011, kedua jurusan yang ada dibawah naungan Fakultas Agama Islam melakukan akreditasi dengan hasil yaitu jurusan Pendidikan agama islam mendapatkan akreditasi C dan jurusan kependidikan islam mendapatkan akreditasi B. Tahun 2015, jurusan kependidikan islam mengalami nomenklatura tau perubahan nama jurusan dari kependidikan islam menjadi manajemen Pendidikan islam.

Saat ini, Fakultas Agama Islam memiliki 4 program studi yang terakreditasi yaitu prodi Pendidikan agama islam dengan akreditasi B, manajemen Pendidikan islam dengan akreditasi B, ekonomi syariah dengan akreditasi C, Pendidikan islam anak usia dini dengan akreditasi C (peringkat akreditasi dijabarkan pada table 2.1. Selama lebih dari setengah abad (tahun 1959-2020), Fakultas Agama Islam telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 16 kali yaitu 10 kali ketika masih bersatatus fakultas tarbiyah, dan 6 kali Ketika sudah berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam, dan dipimpin oleh Dr. Khairuddin Lubis, M.Pd, M.A Sebagai dekan Fakultas Agama Islam periode 2019-2024.

Tabel 2.1
Peringkat Akreditasi Program Studi di Fakultas Agama Islam
Universitas Al Washliyah Medan

No	Progam Studi	SK Akreditasi	Masa Akreditasi Berlaku
1.	Pendidikan Agama Islam	2722/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	30 Juli 2024
2.	Manajemen Pendidikan Islam	2638/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020	11 April 2025
3.	Ekonomi Syariah	1162/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	23 April 2024
4.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2470/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	16 Juli 2024

B. Nilai Dasar

Nilai dasar dari penyusunan renstra Fakultas Agama Islam adalah bersumber dari Al Qur'an surah As-shaf ayat 10-11 yang menuntut pentingnya untuk memadukan antara nilai perbuatan/pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) yang kemudian dijadikan landasan utama dalam membangun visi dan misi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya (QS. As Shaf : 10-11)*

C. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Menjadi fakultas yang unggul (*mumtaz*) dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menerapkan studi Islam, sains, teknologi, seni, berkarakter Keulamaan dan dapat berdaya saing dengan Fakultas Agama Islam terkemuka secara global pada tahun 2035.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni berkarakter Kealwashliyahan.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis studi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerja sama dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni.
- e. Melaksanakan manajemen kelembagaan melalui penerapan *Good University Governance* (GUG) untuk mempersiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkarakter Kealwashliyahan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menerapkan ilmu keislaman, sains, teknologi, seni, serta berkarakter kealwashliyahan.
- b. Menghasilkan lulusan berkarakter ulama, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan Negara.
- c. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian di bidang sains, teknologi, dan seni berbasis kearifan lokal yang bermanfaat untuk meningkatkan wawasan masyarakat.
- d. Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
- e. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga baik dalam dan luar negeri.
- f. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan dalam melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi.



BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

A. Analisis Situasi

Untuk menganalisis kondisi saat ini, Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan mengacu pada capaian kinerja renstra sebelumnya. Berdasarkan analisis tersebut dapat diuraikan beberapa faktor pengembangan sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Komitmen yang tinggi dari Fakultas untuk menjadikan kampus sebagai pengembangan instrumen dakwah dan kealwashliyahan yang merupakan ciri khas institusi.
- 2) Struktur organisasi di fakultas agama Islam disusun dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi serta wewenang dari setiap posisi maupun jabatan.
- 3) Sistem pengelolaan fakultas yang dilaksanakan berdasarkan prinsip *Good Faculty Govenance* (GFG).
- 4) Sistem rekrutmen baik dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang sudah ditetapkan.
- 5) Audit dan monev di setiap unit dilakukan berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP) yang dilakukan secara berkala.
- 6) Komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai wadah pengembangan instrumen dakwah dan kealwashliyahan yang merupakan ciri khas keulamaan.
- 7) Koordinasi antar pimpinan dilakukan secara berkala dan terukur.
- 8) Telah terjalinnya kerja sama antara fakultas dengan lembaga pemerintahan, BUMN/BUMD, DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), swasta dan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
- 9) Tersedianya beasiswa untuk studi lanjut jenjang pendidikan S-3 sebagai peningkatan mutu dosen.

- 10) Sistem pembayaran, baik SPP dan DPP sudah terintegrasi dengan sistem informasi akademik.
- 11) Adanya kerja sama dengan perbankan dalam hal pembayaran SPP dan DPP.
- 12) Merancang anggaran belanja fakultas setiap tahun anggaran.
- 13) Tersedianya infrastruktur jaringan wifi yang bisa diakses mahasiswa.
- 14) Adanya sarana dan prasarana penunjang yang sesuai untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi.
- 15) Memiliki unit usaha berupa gedung serba guna, kantin, koperasi, sekolah binaan/madrasah sebagai sumber pendapatan universitas selain dana dari mahasiswa.
- 16) Lokasi kampus yang sangat strategis berada pada posisi pintu masuk kota Medan sehingga mudah untuk dijangkau calon mahasiswa.
- 17) Dukungan yang tinggi dari pimpinan dan yayasan untuk mendirikan dan mengaplikasikan studio Universitas Al Washliyah Medan TV Channel (UMTC) yang berbasis aktivitas sebagai sarana memandu minat dan bakat mahasiswa dalam hal pengembangan diri.
- 18) Tersedianya sarana ibadah dan pengembangan dakwah.
- 19) Penjaminan mutu internal yang sudah berjalan rutin disertai pengembangan secara terus-menerus secara sinergis pada tingkat program studi.
- 20) Kurikulum sudah mengacu pada KKNI berorientasi merdeka belajar-kampus merdeka dan mengacu kepada persaingan global.
- 21) Sistem informasi digital pendukung kegiatan proses akademik dan pembelajaran sudah terbangun dengan baik.
- 22) Tersedianya dosen yang berpendidikan S-3,
- 23) Semakin banyak dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
- 24) Memiliki pusat bimbingan konseling
- 25) Sistem rekrutmen mahasiswa baru dilaksanakan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan.
- 26) Tersedianya panduan dan SOP kegiatan pendidikan
- 27) Tersedianya ruang baca di fakultas.

- 28) Tersedianya dana hibah dari Kemendikbud Ristek Dikti, Kementerian Agama RI, BRIN, Matching Fund, BUMN, BUMD dan pemerintah daerah.
- 29) Tersedianya jurnal di setiap program studi.
- 30) Tingginya minat dosen mengajukan proposal hibah SKIM PDP.
- 31) Terjalinnnya kerja sama bidang penelitian (MoA) dengan Badan Riset Sumatera Utara (BRIN), Balai Bahasa Sumatera Utara, dan pemerintah kota Medan.
- 32) SDM (dosen dan mahasiswa) memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- 33) Memiliki program studi yang beragam dengan disiplin keilmuan yang bervariasi tanpa menyampingkan agama.
- 34) Lingkup wilayah pengabdian kepada masyarakat yang tersedia sangat luas.
- 35) Memiliki desa binaan untuk program pengabdian kepada masyarakat.
- 36) Memiliki mitra kerja sama untuk pengabdian kepada masyarakat
- 37) Memiliki sekolah binaan yang menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.
- 38) Memiliki channel youtube/Universitas Al Washliyah Medan TV Channel (UMTC) sebagai sarana publikasi program pengabdian kepada masyarakat.
- 39) Memiliki badan penerbit (Pustaka Universitas Al Washliyah Medan) sebagai media publikasi program pengabdian kepada masyarakat.
- 40) Tingginya keterlibatan dosen di berbagai lembaga masyarakat seperti MUI, BPOM, BAZNAS, LAPAS.
- 41) Adanya dosen yang sudah memiliki sertifikat pendidik kealwashliyahan.
- 42) Adanya mata kuliah Kealwashliyahan di seluruh program studi.
- 43) Memiliki kurikulum kealwashliyahan yang sudah dibakukan di tingkat perguruan tinggi oleh Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah (MP.PB.AW).
- 44) Memiliki *sibghoh* atau ciri khas sesuai dengan ajaran keislaman.
- 45) Mempunyai *wijhah* atau arah dan tujuan.

- 46) Memiliki sifat *khithah* yakni mengacu kepada arah pergerakan Al Washliyah yaitu dakwah, pendidikan, amal sosial, *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 47) Terbentuknya Himpunan Mahasiswa Al Washliyah sekretariat Universitas Al Washliyah Medan.
- 48) Adanya pengkaderan terhadap mahasiswa dengan instruktur yang sudah kompeten dalam bidang kealwashliyahan seperti LKD, LKM, dan LKI.
- 49) Sistem training yang memiliki ciri khas tersendiri.
- 50) Materi pengkaderan disusun dengan struktur kerja yang terencana dan mengikuti perkembangan.
- 51) Memiliki Renstra dan Renop.
- 52) Sistem tata pamong berbasis *Good Faculty Governance* (GFG).
- 53) Mayoritas mahasiswa lulus tepat waktu.
- 54) Capaian pembelajaran lulusan semua prodi terukur.
- 55) Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.
- 56) Tracer study terlaksana secara reguler setiap tahun.
- 57) Lulusan sesuai dengan tuntutan stakeholder.
- 58) Fakultas mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
- 59) Publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional semakin meningkat.
- 60) Meningkatnya publikasi buku-buku hasil penelitian.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Kemampuan yang dimiliki tenaga administrasi dan operator belum seluruhnya menguasai teknologi informasi dengan baik.
- 2) Sebagian kerja sama yang sudah terjalin belum ditindaklanjuti sampai ke tahap implementasi.
- 3) Hasil keputusan pimpinan belum semua dapat dilaksanakan secara optimal.
- 4) Tingkat kesiapan sumber daya manusia belum optimal dalam menghadapi perkembangan teknologi.
- 5) Belum ada program studi yang memiliki akreditasi "Unggul".

- 6) Jumlah mahasiswa di sebahagian prodi masih sedikit dan tingkat perekonomian menengah ke bawah.
- 7) Anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum ideal.
- 8) Anggaran bantuan pendidikan untuk studi lanjut S-3 belum maksimal.
- 9) Fasilitas penunjang perkuliahan belum lengkap.
- 10) Sarana perkantoran belum optimal.
- 11) Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan maksimal.
- 12) Laboratorium yang belum berstandar internasional.
- 13) Pengurusan kenaikan Jabatan Fungsional/Akademik Dosen (JAFA) belum sesuai dengan jadwal ideal
- 14) Jurnal program studi masih ada yang belum terakreditasi.
- 15) Publikasi ilmiah penelitian belum maksimal dalam jumlah dan peringkat terakreditasi nasional maupun internasional.
- 16) Masih kurangnya luaran penelitian berupa: teknologi tepat guna, modul, rekayasa sosial.
- 17) Masih kurangnya luaran penelitian berupa: HKI, Paten, Paten sederhana, buku ajar, buku monograf, buku referensi.
- 18) Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 19) Masih banyak SDM yang belum memenuhi syarat administrasi pengajuan proposal hibah dasar dan terapan.
- 20) Minimnya jurnal pengabdian kepada masyarakat universitas, fakultas, program studi dan belum terakreditasi
- 21) Publikasi pengabdian kepada masyarakat belum maksimal dalam jumlah dan peringkat terakreditasi nasional maupun internasional
- 22) Bidang pengabdian kepada masyarakat belum sinkron dengan bidang keahlian/keilmuan dosen.
- 23) Masih kurangnya dosen yang berserfikat pendidik kealwashliyahan.
- 24) Masih minimnya literatur materi kealwashliyahan.
- 25) Implementasi pengkaderan kealwashliyahan belum maksimal.
- 26) Penguatan penanaman nilai-nilai kealwashliyahan dalam pembelajaran belum optimal.
- 27) Tracer study belum bisa menjangkau seluruh lulusan.
- 28) Rasio dosen dengan mahasiswa belum ideal di beberapa program studi.

- 29) Proses penyesuaian kurikulum terhadap perubahan peraturan pemerintah yang masih lambat.
- 30) Persentase alokasi dana belum ideal untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Peluang (*opportunities*)

- 1) UNIVA Medan sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Organisasi Al Jam'iyatul Washliyah yang memiliki Madrasah/sekolah binaan ± 850 unit yang berpotensi untuk meningkatkan input mahasiswa.
- 2) Pengembangan sistem Informasi yang terarah dari SIAKAD menjadi Sistem Informasi Terpadu akan mempermudah dalam peningkatan layanan bidang keuangan dan akademik.
- 3) Pengelolaan media sosial dan website dijadikan sebagai salah satu sarana untuk media promosi fakultas.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui diklat.
- 5) Terdapat tenaga kerja baik perusahaan dan lembaga pemerintahan yang memiliki keinginan untuk meng-upgrade pendidikan sebagai penunjang karier.
- 6) Pengembangan sistem tata kelola keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi terpadu.
- 7) Adanya program beasiswa baik dari pemerintah, yayasan dan pihak lain.
- 8) Peningkatan anggaran penelitian secara berkala.
- 9) Tersedianya bantuan dana hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah.
- 10) Tersedianya bantuan dari perusahaan sebagai mitra.
- 11) Tersedianya bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah.
- 12) Pemeliharaan yang tepat dari semua fasilitas dan infrastruktur akan mengurangi biaya operasional dan akan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
- 13) Pengembangan sistem informasi yang terarah dari Siakad menjadi sistem informasi terpadu akan mempermudah dalam peningkatan layanan bidang keuangan dan akademik.

- 14) Tersedianya unit-unit usaha yang bisa dikembangkan dilingkungan kampus.
- 15) Perkembangan teknologi media pembelajaran.
- 16) Pendayagunaan teknologi informasi untuk memonitor dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan.
- 17) Semakin terbukanya perguruan tinggi lain yang dapat dijadikan studi banding terkait dengan bidang pendidikan.
- 18) Terdapat berbagai aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik.
- 19) Tersedianya progam beasiswa bagi mahasiswa dan dosen.
- 20) Terbukanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik secara nasional maupun internasional.
- 21) Tersedianya lembaga mitra kerja sama untuk pelatihan dan kegiatan lain dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 22) Sebahagian jurnal prodi sudah terakreditasi nasional (sinta)
- 23) Semakin banyak dosen yang lolos hibah dasar dan hibah terapan sehingga luarannya menghasilkan: teknologi tepat guna, modul, rekayasa sosial, HKI, paten, paten sederhana, buku ajar, buku monograf, buku referensi.
- 24) Dosen mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian, *coching clinic* untuk penyusunan buku ajar, buku monograf, buku referensi.
- 25) Jumlah sumber daya manusia yang berpendidikan S-3 semakin meningkat.
- 26) Semakin banyak kerja sama instansi atau lembaga di bidang penelitian.
- 27) Tersedianya jurnal pengabdian pada masyarakat terakreditasi nasional.
- 28) Adanya akses Informasi yang luas sebagai sumber pengetahuan kepada masyarakat.
- 29) Tingginya jiwa entrepreneurship mahasiswa yang bisa dimanfaatkan sebagai mitra dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 30) Banyaknya masyarakat yang berafiliasi dengan Al Washliyah.
- 31) Tersedianya program beasiswa dari pihak swasta dan pemerintah untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.

d. Ancaman (*Threat*)

- 1) Peralihan lembaga akreditasi dari BAN-PT ke LAM.
- 2) Tingginya persaingan global memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan besar untuk mendirikan cabang.
- 3) Kehadiran kampus-kampus lain yang menawarkan program-program yang lebih menarik dan fleksibel dalam bidang akademik.
- 4) Pesatnya perkembangan struktur dan pengelolaan tata pamong dengan perguruan tinggi lain.
- 5) Sistem tata kelola yang harus memenuhi standar ISO.
- 6) Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh sumber dana.
- 7) Tingginya tingkat persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa baru yang dapat mengurangi pemasukan.
- 8) Masyarakat lebih memilih universitas dengan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik.
- 9) Munculnya *software* dan *hardware* yang terkini.
- 10) Kehadiran kampus-kampus lain yang menawarkan program-program yang lebih menarik dan fleksibel dalam bidang akademik.
- 11) Cepatnya perubahan di dunia pendidikan global yang menuntut program studi untuk dapat mengikuti perubahan dari kebutuhan pengguna lulusan.
- 12) Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain yang mengutamakan kualitas sumber daya manusia
- 13) Kesempatan mempublikasi pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) semakin terbatas disebabkan kesenjangan antara jumlah dosen secara nasional dengan ketersediaan jumlah jurnal Sinta 2.
- 14) Minimnya pengalokasian dana pada bidang pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.
- 15) Tingginya persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh dana hibah pengabdian pada masyarakat.
- 16) Alokasi waktu dosen lebih dominan pada pendidikan/pengajaran dan penelitian dibanding bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 17) Semakin berkembangnya aliran sesat dalam keagamaan.
- 18) Munculnya perguruan tinggi islam berbasis organisasi lainnya.

- 19) Persaingan yang semakin ketat antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.
- 20) Kompetisi hibah semakin ketat.
- 21) Tingginya tingkat persaingan dalam mencari kerja oleh lulusan dengan institusi perguruan tinggi lain.

B. Analisis SWOT

Tabel 3.1
Analisis Kekuatan

No	Kekuatan	Bobot Penilaian		
		Skor	Bobot	Total
1	Komitmen yang tinggi dari Fakultas untuk menjadikan kampus sebagai pengembangan instrumen dakwah dan kealwashliyan yang merupakan ciri khas institusi.	4	1	4
2	Struktur organisasi di fakultas agama Islam disusun dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi serta wewenang dari setiap posisi maupun jabatan.	4	1	4
3	Sistem pengelolaan fakultas yang dilaksanakan berdasarkan prinsip <i>Good Faculty Govenance</i> (GFG).	4	0,5	2
4	Sistem rekrutmen baik dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang sudah ditetapkan.	4	1	4
5	Audit dan monev di setiap unit dilakukan berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP) yang dilakukan secara berkala.	4	0,5	2
6	Komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai wadah pengembangan instrumen dakwah dan kealwashliyan yang merupakan ciri khas keulamaan.	3	0,5	1,5
7	Koordinasi antar pimpinan dilakukan secara berkala dan terukur.	3	0,5	1,5
8	Telah terjalinnya kerja sama antara fakultas dengan lembaga pemerintahan,	4	0,5	2

	BUMN/BUMD, DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), swasta dan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.			
9	Tersedianya beasiswa untuk studi lanjut jenjang pendidikan S-3 sebagai peningkatan mutu dosen.	4	0,5	2
10	Sistem pembayaran, baik SPP dan DPP sudah terintegrasi dengan sistem informasi akademik.	3	0,5	1,5
11	Adanya kerja sama dengan perbankan dalam hal pembayaran SPP dan DPP.	3	0,5	1,5
12	Merancang anggaran belanja fakultas setiap tahun anggaran.	3	0,5	1,5
13	Tersedianya infrastruktur jaringan wifi yang bisa diakses mahasiswa.	4	0,5	2
14	Adanya sarana dan prasarana penunjang yang sesuai untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi.	3	0,5	1,5
15	Memiliki unit usaha berupa gedung serba guna, kantin, koperasi, sekolah binaan/madrasah sebagai sumber pendapatan universitas selain dana dari mahasiswa.	3	0,5	1,5
16	Lokasi kampus yang sangat strategis berada pada posisi pintu masuk kota Medan sehingga mudah untuk dijangkau calon mahasiswa.	3	0,5	1,5
17	Dukungan yang tinggi dari pimpinan dan yayasan untuk mendirikan dan mengaplikasikan studio Universitas Al Washliyah Medan TV Channel (UMTC) yang berbasis aktivitas sebagai sarana memandu minat dan bakat mahasiswa dalam hal pengembangan diri.	4	1	4
18	Tersedianya sarana ibadah dan pengembangan dakwah.	3	1	3
19	Penjaminan mutu internal yang sudah berjalan rutin disertai pengembangan secara terus-menerus secara sinergis pada tingkat program studi.	4	1	4
20	Kurikulum sudah mengacu pada KKNI berorientasi merdeka belajar-kampus merdeka dan mengacu kepada persaingan global.	4	1	4

21	Sistem informasi digital pendukung kegiatan proses akademik dan pembelajaran sudah terbangun dengan baik.	4	1	4
22	Tersedianya dosen yang berpendidikan S-3,	4	0,5	2
23	Semakin banyak dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	3	0,5	1,5
24	Memiliki pusat bimbingan konseling	3	0,5	1,5
25	Sistem rekrutmen mahasiswa baru dilaksanakan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan.	3	0,5	1,5
26	Tersedianya panduan dan SOP kegiatan pendidikan	3	0,5	1,5
27	Tersedianya ruang baca di fakultas.	3	0,5	1,5
28	Tersedianya dana hibah dari Kemendikbud Ristek Dikti, Kementerian Agama RI, BRIN, Matching Fund, BUMN, BUMD dan pemerintah daerah.	4	1	4
29	Tersedianya jurnal di setiap program studi.	3	0,5	1,5
30	Tingginya minat dosen mengajukan proposal hibah SKIM PDP.	4	1	4
31	Terjalannya kerja sama bidang penelitian (MoA) dengan Badan Riset Sumatera Utara (BRIN), Balai Bahasa Sumatera Utara, dan pemerintah kota Medan.	2	1	2
32	SDM (dosen dan mahasiswa) memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.	2	1	2
33	Memiliki program studi yang beragam dengan disiplin keilmuan yang bervariasi tanpa menyampingkan agama.	4	1	4
34	Lingkup wilayah pengabdian kepada masyarakat yang tersedia sangat luas.	2	1	2
35	Memiliki desa binaan untuk program pengabdian kepada masyarakat.	3	0,5	1,5
36	Memiliki mitra kerja sama untuk pengabdian kepada masyarakat	3	0,5	1,5
37	Memiliki sekolah binaan yang menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.	3	0,5	1,5
38	Memiliki channel youtube/Universitas Al Washliyah Medan TV Channel (UMTC)	4	0,5	2

	sebagai sarana publikasi program pengabdian kepada masyarakat.			
39	Memiliki badan penerbit (Pustaka Universitas Al Washliyah Medan) sebagai media publikasi program pengabdian kepada masyarakat.	2	2	4
40	Tingginya keterlibatan dosen di berbagai lembaga masyarakat seperti MUI, BPOM, BAZNAS, LAPAS.	4	1	4
41	Adanya dosen yang sudah memiliki sertifikat pendidik kealwashliyahan.	3	0,5	1,5
42	Adanya mata kuliah Kealwashliyahan di seluruh program studi.	2	0,5	1
43	Memiliki kurikulum kealwashliyahan yang sudah dibakukan di tingkat perguruan tinggi oleh Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah (MP.PB.AW).	3	0,5	1,5
44	Memiliki <i>sibghoh</i> atau ciri khas sesuai dengan ajaran keislaman.	3	0,5	1,5
45	Mempunyai <i>wijhah</i> atau arah dan tujuan.	2	1	2
46	Memiliki sifat <i>khitah</i> yakni mengacu kepada arah pergerakan Al Washliyah yaitu dakwah, pendidikan, amal sosial, <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> .	2	0,5	1
47	Terbentuknya Himpunan Mahasiswa Al Washliyah sekretariat Universitas Al Washliyah Medan.	3	0,5	1,5
48	Adanya pengkaderan terhadap mahasiswa dengan instruktur yang sudah kompeten dalam bidang kealwashliyahan seperti LKD, LKM, dan LKI.	2	1	1
49	Sistem training yang memiliki ciri khas tersendiri.	2	2	4
50	Materi pengkaderan disusun dengan struktur kerja yang terencana dan mengikuti perkembangan.	4	1	1
51	Memiliki Renstra dan Renop.	3	0,5	1,5
52	Sistem tata pamong berbasis <i>Good Faculty Governance</i> (GFG).	4	0,5	2
53	Mayoritas mahasiswa lulus tepat waktu.	3	0,5	1,5
54	Capaian pembelajaran lulusan semua prodi terukur.	3	0,5	1,5

55	Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.	3	0,5	1,5
56	Tracer study terlaksana secara reguler setiap tahun.	4	0,5	2
57	Lulusan sesuai dengan tuntutan stakeholder.	3	0,5	1,5
58	Fakultas mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.	3	0,5	1,5
59	Publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional semakin meningkat.	3	0,5	1,5
60	Meningkatnya publikasi buku-buku hasil penelitian.	4	1	4
JUMLAH		112		

Tabel 3.2
Analisis Kelemahan

No	Kelemahan	Bobot Penilaian		
		Skor	Bobot	Total
1	Kemampuan yang dimiliki tenaga administrasi dan operator belum seluruhnya menguasai teknologi informasi dengan baik.	3	1	3
2	Sebagian kerja sama yang sudah terjalin belum ditindaklanjuti sampai ke tahap implementasi.	4	1	4
3	Hasil keputusan pimpinan belum semua dapat dilaksanakan secara optimal.	4	1	4
4	Tingkat kesiapan sumber daya manusia belum optimal dalam menghadapi perkembangan teknologi.	4	1	4
5	Belum ada program studi yang memiliki akreditasi "Unggul".	4	1	4
6	Jumlah mahasiswa di sebahagian prodi masih sedikit dan tingkat perekonomian menengah ke bawah.	4	1	4
7	Anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum ideal.	4	1	4
8	Anggaran bantuan pendidikan untuk studi lanjut S-3 belum maksimal.	2	1	2
9	Fasilitas penunjang perkuliahan belum lengkap.	2	1	2

10	Sarana perkantoran belum optimal.	3	1	3
11	Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan maksimal.	4	1	4
12	Laboratorium yang belum berstandar internasional.	4	1	4
13	Pengurusan kenaikan Jabatan Fungsional/Akademik Dosen (JAFA) belum sesuai dengan jadwal ideal	4	1	4
14	Jurnal program studi masih ada yang belum terakreditasi.	3	1	3
15	Publikasi ilmiah penelitian belum maksimal dalam jumlah dan peringkat terakreditasi nasional maupun internasional.	4	1	4
16	Masih kurangnya luaran penelitian berupa: teknologi tepat guna, modul, rekayasa sosial.	3	1	3
17	Masih kurangnya luaran penelitian berupa: HKI, Paten, Paten sederhana, buku ajar, buku monograf, buku referensi.	4	1	4
18	Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	4	1	4
19	Masih banyak SDM yang belum memenuhi syarat administrasi pengajuan proposal hibah dasar dan terapan.	4	1	4
20	Minimnya jurnal pengabdian kepada masyarakat universitas, fakultas, program studi dan belum terakreditasi	2	2	4
21	Publikasi pengabdian kepada masyarakat belum maksimal dalam jumlah dan peringkat terakreditasi nasional maupun internasional	2	2	4
22	Bidang pengabdian kepada masyarakat belum sinkron dengan bidang keahlian/keilmuan dosen.	2	2	4
23	Masih kurangnya dosen yang berserikat pendidik kealwashliyan.	2	2	4
24	Masih minimnya literatur materi kealwashliyan.	2	1	2
25	Implementasi pengkaderan kealwashliyan belum maksimal.	3	1	3
26	Penguatan penanaman nilai-nilai kealwashliyan dalam pembelajaran belum optimal.	3	1	3

27	Tracer study belum bisa menjangkau seluruh lulusan.	2	1	2
28	Rasio dosen dengan mahasiswa belum ideal di beberapa program studi.	4	1	4
29	Proses penyesuaian kurikulum terhadap perubahan peraturan pemerintah yang masih lambat.	4	1	4
30	Persentase alokasi dana belum ideal untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3	1	3
JUMLAH		105		
Selisih				
Kekuatan ≤ Kelemahan		112-105=7		

Tabel 3.3
Analisis Peluang

No	Peluang	Bobot Penilaian		
		Skor	Bobot	Total
1	UNIVA Medan sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Organisasi Al Jam'iyatul Washliyah yang memiliki Madrasah/sekolah binaan ± 850 unit yang berpotensi untuk meningkatkan input mahasiswa.	4	0,5	2
2	Pengembangan sistem Informasi yang terarah dari SIAKAD menjadi Sistem Informasi Terpadu akan mempermudah dalam peningkatan layanan bidang keuangan dan akademik.	3	0,5	1,5
3	Pengelolaan media sosial dan website dijadikan sebagai salah satu sarana untuk media promosi fakultas.	4	1	4
4	Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui diklat.	3	0,5	3
5	Terdapat tenaga kerja baik perusahaan dan lembaga pemerintahan yang memiliki keinginan untuk meng-upgrade pendidikan sebagai penunjang karier.	4	1	4

6	Pengembangan sistem tata kelola keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi terpadu.	3	1	3
7	Adanya program beasiswa baik dari pemerintah, yayasan dan pihak lain.	2	1	2
8	Peningkatan anggaran penelitian secara berkala.	3	1	3
9	Tersedianya bantuan dana hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah.	3	1	3
10	Tersedianya bantuan dari perusahaan sebagai mitra.	2	1	2
11	Tersedianya bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah.	4	1	4
12	Pemeliharaan yang tepat dari semua fasilitas dan infrastruktur akan mengurangi biaya operasional dan akan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan.	3	0,1	1,5
13	Pengembangan sistem informasi yang terarah dari Siakad menjadi sistem informasi terpadu akan mempermudah dalam peningkatan layanan bidang keuangan dan akademik.	4	1	4
14	Tersedianya unit-unit usaha yang bisa dikembangkan dilingkungan kampus.	3	0,5	1,5
15	Perkembangan teknologi media pembelajaran.	4	0,5	2
16	Pendayagunaan teknologi informasi untuk memonitor dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan.	4	0,5	2
17	Semakin terbukanya perguruan tinggi lain yang dapat dijadikan studi banding terkait dengan bidang pendidikan.	3	0,5	1,5
18	Terdapat berbagai aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik.	2	1	2
19	Tersedianya program beasiswa bagi mahasiswa dan dosen.	2	0,5	1
20	Terbukanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik secara nasional maupun internasional.	4	0,5	2
21	Tersedianya lembaga mitra kerja sama untuk pelatihan dan kegiatan lain dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.	2	1	2

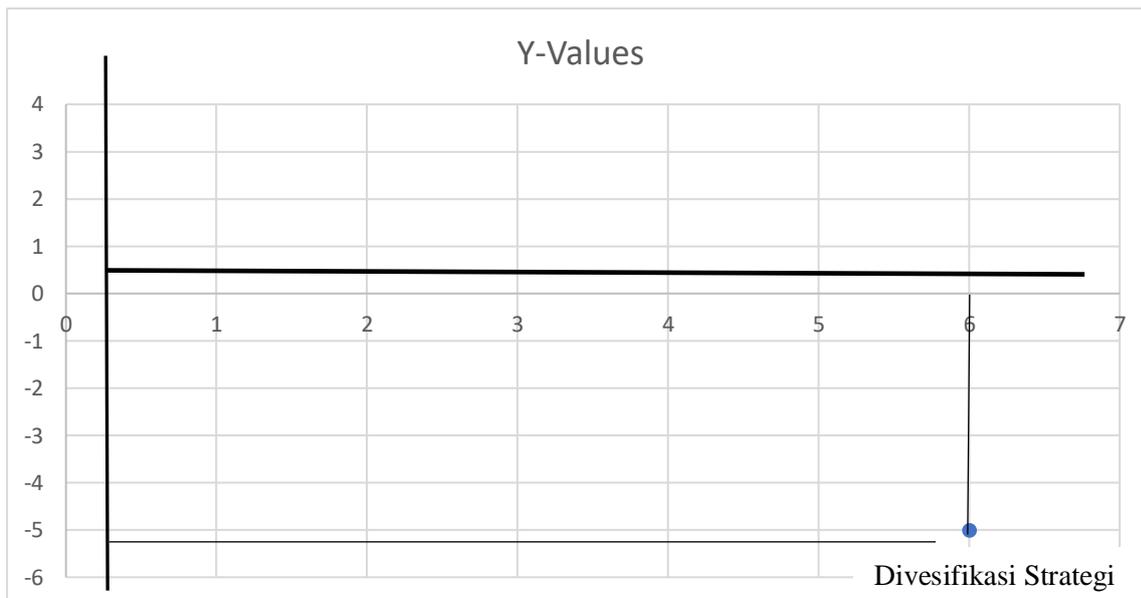
22	Sebahagian jurnal prodi sudah terakreditasi nasional (sinta)	3	0,5	1,5
23	Semakin banyak dosen yang lolos hibah dasar dan hibah terapan sehingga luarannya menghasilkan: teknologi tepat guna, modul, rekayasa sosial, HKI, paten, paten sederhana, buku ajar, buku monograf, buku referensi.	3	0,5	1,5
24	Dosen mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian, <i>coching clinic</i> untuk penyusunan buku ajar, buku monograf, buku referensi.	3	0,5	1,5
25	Jumlah sumber daya manusia yang berpendidikan S-3 semakin meningkat.	4	0,5	2
26	Semakin banyak kerja sama instansi atau lembaga di bidang penelitian.	3	0,5	1,5
27	Tersedianya jurnal pengabdian pada masyarakat terakreditasi nasional.	3	0,5	1,5
28	Adanya akses Informasi yang luas sebagai sumber pengetahuan kepada masyarakat.	3,	0,5	1,5
29	Tingginya jiwa entrepreneurship mahasiswa yang bisa dimanfaatkan sebagai mitra dalam pengabdian kepada masyarakat.	3	1	3
30	Banyaknya masyarakat yang berafiliasi dengan Al Washliyah.	3	0,5	1,5
31	Tersedianya program beasiswa dari pihak swasta dan pemerintah untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.	3	0,5	1,5
JUMLAH		68		

Tabel 3.4
Analisis Ancaman

No	Ancaman	Bobot Penilaian		
		Skor	Bobot	Total
1	Peralihan lembaga akreditasi dari BAN-PT ke LAM.	4	1	4
2	Tingginya persaingan global memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan besar untuk mendirikan cabang.	3	1	3
3	Kehadiran kampus-kampus lain yang menawarkan program-program yang lebih	3	1	3

	menarik dan fleksibel dalam bidang akademik.			
4	Pesatnya perkembangan struktur dan pengelolaan tata pamong dengan perguruan tinggi lain.	2	1	2
5	Sistem tata kelola yang harus memenuhi standar ISO.	4	1	4
6	Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh sumber dana.	3	1	1
7	Tingginya tingkat persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa baru yang dapat mengurangi pemasukan.	4	1	4
8	Masyarakat lebih memilih universitas dengan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik.	4	1	4
9	Munculnya <i>software</i> dan <i>hardware</i> yang terkini.	2	1	2
10	Kehadiran kampus-kampus lain yang menawarkan program-program yang lebih menarik dan fleksibel dalam bidang akademik.	3	1	3
11	Cepatnya perubahan di dunia pendidikan global yang menuntut program studi untuk dapat mengikuti perubahan dari kebutuhan pengguna lulusan.	2	1	2
12	Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain yang mengutamakan kualitas sumber daya manusia	3	1	3
13	Kesempatan mempublikasi pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) semakin terbatas disebabkan kesenjangan antara jumlah dosen secara nasional dengan ketersediaan jumlah jurnal Sinta 2.	3	1	3
14	Minimnya pengalokasian dana pada bidang pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.	4	1	4
15	Tingginya persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh dana hibah pengabdian pada masyarakat.	3	1	3
16	Alokasi waktu dosen lebih dominan pada pendidikan/pengajaran dan penelitian dibanding bidang pengabdian kepada masyarakat.	4	1	4

17	Semakin berkembangnya aliran sesat dalam keagamaan.	3	1	3
18	Munculnya perguruan tinggi islam berbasis organisasi lainnya.	2	1	2
19	Persaingan yang semakin ketat antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.	2	2	4
20	Kompetisi hibah semakin ketat.	3	1	3
21	Tingginya tingkat persaingan dalam mencari kerja oleh lulusan dengan institusi perguruan tinggi lain.	3	1	3
JUMLAH		64		
SELISIH				
Peluang – Ancaman		68-64=4		



Gambar 3.1

Grafik Posisi Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan

Dari grafik hasil analisis SWOT di atas, posisi Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan menunjukkan posisi kuadran yang berada pada positif dan negatif, yang berarti posisi Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan berada pada kondisi fakultas yang sehat dan cukup kuat dalam menghadapi perubahan dan tantangan-tantangan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

C. Isu Strategis

Dari tahun 2021 hingga 2025, Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan diharapkan telah menyelesaikan masalah strategis dalam pengembangannya dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan juga digitalisasi. Pada periode ini, diharapkan Universitas Al Washliyah Medan telah mengembangkan infrastruktur dan sarana prasarana yang lengkap dan terstandar. Dengan demikian, Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan berkonsentrasi pada tahap awal untuk mengerahkan semua kekuatan yang ada, baik sumber daya manusia maupun keuangan, untuk mengembangkan infrastruktur, sistem informasi, dan manajemen organisasi, serta untuk menyempurnakan jumlah sumber daya manusia dan meningkatkan kualitasnya. Untuk menyelesaikan masalah strategis tersebut, sasaran berikut telah ditetapkan:

1. Terciptanya suasana akademik, yang berkualitas.
2. Terimplementasinya kegiatan akademik berbasis merdeka belajar.
3. Terwujudnya mahasiswa yang unggul dalam bidang keislaman, sains, teknologi, dan seni.
4. Terwujudnya alumni yang berdaya saing tinggi.
5. Terwujudnya program pelatihan kaderisasi Ulama.
6. Terwujudnya program dakwah di daerah masyarakat binaan baik wilayah pedesaan dan perkotaan.
7. Dihasilkannya Teknologi Tepat Guna, modul, dan rekayasa sosial.
8. Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi.
9. Terpublikasikannya karya ilmiah setiap dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
10. Tersedianya Jurnal terakreditasi Nasional Sinta 1-6, dan Jurnal bereputasi Internasional (Scopus Q1-Q4).
11. Tersedianya Buku referensi, Buku monograf, HKI, Paten, dan Paten Sederhana.
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam dan luar negeri.
13. Implementasi program kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
14. Terwujudnya digitalisasi manajemen fakultas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

15. Terwujudnya manajemen fakultas dengan tata Kelola organisasi yang inovatif dan kreatif.
16. Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi.



BAB IV

SASARAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENCAPAIAN

Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan memiliki visi yaitu Menjadi fakultas yang unggul (mumtaz) dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menerapkan studi Islam, sains, teknologi, seni, berkarakter Keulamaan dan dapat berdaya saing dengan Fakultas Agama Islam terkemuka secara global pada tahun 2035.

Untuk mencapai visi tersebut perlu ditetapkan sasaran, strategi, dan program pencapaian seperti tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran, Strategi

No	Sasaran	Strategi	Program
1	Terciptanya suasana akademik, yang berkualitas.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.2. Menyediakan sarana prasarana perkuliahan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap.3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar, workshop, FGD, dll)	<ol style="list-style-type: none">1. Audit mutu internal fakultas2. Monev oleh UPM3. Kuisisioner bekerja sama dengan UPM4. Membentuk tim dosen
2	Terimplementasinya kegiatan akademik berbasis merdeka belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Sinkronisasi kurikulum program studi dengan program MBKM2. Membangun tradisi keilmuan yang sejalan	Membentuk tim MBKM fakultas

		<p>dengan tuntutan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak kerja sama dengan mitra/dunia usaha 	
3	Terwujudnya mahasiswa yang unggul dalam bidang keislaman, sains, teknologi, dan seni	<ol style="list-style-type: none"> Membangun tradisi keilmuan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman Mengintegrasikan sains, teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Mengembangkan sarana prasarana akademik Penguatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> Program Tahfiz quran Pelatihan aplikasi pencarian Al quran dan hadist digital
4	Terwujudnya alumni yang berdaya saing tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> Membangun keterkaitan kurikulum program studi dengan tuntutan dunia kerja Membangun <i>career development centre</i> Mengoptimalkan proses pembimbingan karir dengan mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik (PA). Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung bidang keahliannya 	Pertemuan ilmiah antara alumni dan stakeholder
5	Terwujudnya program pelatihan kaderisasi Ulama	<ol style="list-style-type: none"> Membuka program kelas kader ulama Perkuliahan menggunakan kitab turos/kitab kuning Pelatihan membaca kitab turos/kitab kuning Memfasilitasi asrama untuk kader ulama. 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dengan waktu fleksibel. Seluruh mata kuliah agama berbasis kitab turas/kitab kuning Latihan membaca kitab turas/kitab kuning setiap malam hari setelah shalat isya

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap mahasiswa kader ulama wajib untuk menginap di asrama kader ulama 5. Melaksanakan pelatihan dakwa untuk setiap bulan dua kali. 6. Melaksanakan kegiatan perlombaan pada tingkat regional dan nasional
6	Terwujudnya program dakwah di daerah masyarakat binaan baik wilayah pedesaan dan perkotaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya program dakwah didaerah masyarakat binaan baik wilayah pedesaan dan perkotaan: 2. Membuat pelatihan dakwah 3. Membuat perlombaan tingkat regional dan nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN ke desa binaan 2. Syafari dakwah 3. Penitipan mahasiswa kepada Ust Mashur di SUMUT
7	1. Dihasilkannya Teknologi Tepat Guna, modul, dan rekayasa sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan output/produk Hasil Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan sebagai Teknologi tepat guna, Modul dan rekayasa social 2. Menjadikan fokus Penelitian pada penelitian-penelitian yang Berbasis kearifan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul ajar 2. Buku ajar 3. Alat peraga Pendidikan
8	Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan dana dalam pembuatan dan keberlanjutan website jurnal. 2. Publikasi dan sosialisasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan dan pemerinkatan jurnal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Jurnal tiap program studi 2. Pelatihan Pengelolaan untuk Tim Jurnal
9	Terpublikasikannya karya ilmiah setiap dosen di jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah kepada dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Publikasi jurnal Terakreditasi

	nasional terakreditasi dan jurnal internasional	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa. 3. Mengalokasikan dana dalam bentuk pemberian dana bantuan penelitian dan pengabdian. 4. Pemberian insentif bagi dosen yang menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional. 5. Menyediakan sarana dan prasarana berupa laboratorium dan bahan penunjangnya dalam kegiatan penelitian dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan Aplikasi Sinta 3. Pelatihan Penerimaan Dana Hibah Penelitian dan pengabdian Masyarakat dari Kemenristek Dikti yaitu BIMA 4. Pelatihan Penerimaan Dana Hibah Penelitian dan pengabdian Masyarakat dari Kementerian Agama yaitu LITAPDIMAS
10	Tersedianya Jurnal terakreditasi Nasional Sinta 1-6, dan Jurnal bereputasi Internasional (Scopus Q1-Q4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan (workshop) karya ilmiah terindeks Sinta dan Sopus 2. <i>Coaching Clinic</i> karya ilmiah terindeks SINTA 1-6 dan Scopus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar metodologi penelitian 2. Workshop kiat publish karya ilmiah pada jurnal Terakreditasi
11	Tersedianya Buku referensi, Buku monograf, HKI, Paten, dan Paten Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan pembuatan buku referensi. b. Melakukan pelatihan pembuatan buku monograf c. Mendaftarkan Buku referensi/Monograf Ke Kemenkumham untuk mendapatkan ISBN nya d. Mengadakan pelatihan pembuatan deskripsi paten maupun paten sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pembuatan Buku Referensi 2. Pelatihan Pembuatan Buku Monograf 3. Pelatihan Pengusulan ISBN 4. Pelatihan Pengajuan HKI

12	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>external benchmarking</i> 2. Menjalinkan kerja sama dengan Fakultas Agama Islam dalam dan luar negeri. 3. Melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintah 4. Melakukan kerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI) atau pihak lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MoA FAI UNIVA dengan beberapa FAI terbaik di Kota Medan dan Sumatera Utara 2. MoA FAI UNIVA dengan beberapa FAI terbaik di Luar Sumatera Utara 3. MoA FAI UNIVA dengan beberapa FAI di Luar Negeri. 4. MoA FAI UNIVA dengan Beberapa Sekolah, Bank, LKS dan Lainnya.
13	Implementasi program kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pihak terkait untuk mengimplementasikan program sesuai dengan nota kesepahaman yang telah disepakati sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. 2. Melakukan penjaminan mutu bidang kerja sama. 3. Mengalokasikan dana dari perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Kampus Mengajar 2. Kegiatan Magang 3. Kegiatan Pertukaran Mahasiswa 4. Kegiatan Pertukaran Dosen
14	Terwujudnya digitalisasi manajemen fakultas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sistem informasi terpadu tingkat fakultas 2. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung digitalisasi 3. Peningkatan kompetensi SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wifi 2. Pelatihan pengisian krs berbasis digital 3. Pelatihan SIAKAD 4. Pelatihan SISTER 5. Pelatihan SINTA
15	Terwujudnya manajemen fakultas dengan tata Kelola organisasi yang inovatif dan kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan analisis SWOT dalam setiap aktivitas yang dijalankan. 2. Meningkatkan tata Kelola yang inovatif dan kreatif di sektor peningkatan SDM, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat rutin dalam perencanaan dan pengawasan kinerja 2. Penguatan UPM dalam penjaminan mutu FAI

		keuangan, dan mahasiswa 3. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal manajemen kelembagaan	
16	Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi	1. Mengalokasikan dana dalam pembuatan dan keberlanjutan website jurnal. 2. Publikasi dan sosialisasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan dan pemeringkatan jurnal.	1. Membuat Jurnal tiap program studi 2. Pelatihan Pengelolaan untuk Tim Jurnal



BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Fakultas Agama Islam UNIVA Medan 2021-2025 yang telah disusun sangat diperlukan untuk memastikan akuntabilitas dan pemenuhan kepercayaan kepada masyarakat selama penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan. Renstra ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada semua pimpinan dan jajarannya di masing-masing unit kerja Fakultas Agama Islam UNIVA Medan untuk lebih mudah menerapkan tata kelola yang lebih baik lagi.

Pendidikan tinggi terus mengalami perubahan dan pengembangan, begitu juga halnya di Fakultas Agama Islam selalu mengalami perkembangan, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, renstra ini merupakan pedoman yang harus selalu diperbarui setiap perubahan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Semua perubahan ini harus tetap mengikuti visi, misi, dan tujuan Fakultas Agama Islam UNIVA Medan demi mencapai unggul (*Mumtaz*).

MATRIK TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN	BASELINE 2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menerapkan ilmu keislaman, sains, teknologi, seni, serta berkarakter kealwashliyan	Terciptanya suasana akademik yang berkualitas.	Menjalankan sistem penjaminan mutu internal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.	Persentase Dosen berkinerja baik dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat	85%	15	30	45	55	65	85
				Persentase masa studi	100%	75	85	90	95	100	100
				Persentase rata-rata IPK lulusan	100%	85	90	95	100	100	100
				Persentase waktu tunggu lulusan	85%	50	55	60	65	70	85
				Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	60%	35	40	45	50	55	60
				Persentase mahasiswa dan lulusan	75%	45	55	60	65	70	75

			prasarana perkuliahan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap.	prasarana perkuliahan, yang lengkap dan up date							
				Tersedianya sarana prasarana penelitian yang lengkap dan up date	Tersedia						
				Tersedianya sarana prasarana pengabdian yang lengkap dan up date	Tersedia						
			Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Persentase Dosen yang sudah tersertifikasi (Sertifikat pendidik profesional)	80%	45	50	60	65	70	80
				Persentase dosen yang mengikuti pekerti	85%	60	65	70	75	80	85
				Persentase dosen yang sudah mengikuti Applied	50%	5	10	20	30	40	50

				Approach (AA)							
				Persentase tendik yang bersertifikat kompetensi	60%	10	20	30	40	50	60
				Persentase dosen dengan Jabfung Lektor Kepala terhadap jumlah dosen tetap	0,5%	0,1	0,3	0,35	0,4	0,45	0,5
				Persentase dosen dengan pendidikan S3	60%	25	30	35	40	55	60
				Persentase dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	65%	10	20	30	40	55	65
				Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal 1x/tahun	2%	1	1	1	1	1	2
				Persentase Kemampuan dosen	100%	100	100	100	100	100	100

				dan evaluasi terpadu terhadap kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat dalam bidang penelitian dan PkM.							
				Tingkat kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam bentuk penelitian dan PkM dalam pengembangan masyarakat	25%	5	10	15	17	20	25
		Terwujudnya alumni yang berdaya saing tinggi.	Membangun keterkaitan kurikulum program studi dengan tuntutan dunia kerja	Persentase kurikulum yang relevan dengan pembaharuan materi pembelajaran	95%	80	85	90	95	95	95

				informasi penelitian dan PkM							
				Terciptanya tim reviewer internal penelitian dan PkM	100%	80	85	90	95	100	100
				Meningkatnya rasio penelitian dosen sesuai dengan roadmap penelitian	90%	65	70	75	80	85	90
				Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan pengabdian	95%	60	70	80	90	90	95
				Lembaga penelitian mengadakan pelatihan/workshop penelitian penelitian dan PkM secara berkala	100%	100	100	100	100	100	100

				Terbentuknya tim-tim kecil penelitian dan PkM antar transdisiplin ilmu	100%	60	65	75	80	100	100
				Peningkatan keaktifan dosen pada forum ilmiah sebagai narasumber	85%	55	65	70	75	80	85
				Tersedianya dokumentasi administrasi kegiatan penelitian dan PkM	Tersedia						
				Terlaksananya publikasi hasil penelitian mahasiswa pada jurnal terakreditasi	Terlaksana						
				Peningkatan hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan roadmap	85%	50	60	70	75	80	85

			penelitian dosen							
			Peningkatan sitasi jurnal dosen	80%	45	40	55	60	70	80
			Peningkatan pelaksanaan penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa	80%	45	40	50	60	70	80
			Peningkatan program kolaborasi peneliti dengan universitas lain	85%	50	55	65	70	75	85
			Terlaksananya monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM secara berkala	Terlaksana						
			Tersosialisasinya Pedoman penelitian dan PkM	100%	100	100	100	100	100	100
			Terintegrasinya hasil penelitian	80%	45	40	55	60	70	80

				dengan pembelajaran							
				Terciptanya bahan ajar/modul dari hasil penelitian	85%	50	55	65	70	75	85
				Peningkatan bahan ajar/modul dari hasil penelitian	90%	60	70	75	80	85	90
				Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan Pkm	65%	35	40	45	50	55	65
				Peningkatan publikasi hasil penelitian dan PkM yang terbit di jurnal nasional terakreditasi atau terindeks nasional	80%	55	60	65	70	75	80
				Peningkatan publikasi hasil penelitian dan PkM yang terbit di jurnal	75%	50	55	60	65	70	75

				internasional bereputasi							
			Menjadikan fokus Penelitian pada penelitian-penelitian yang Berbasis kearifan lokal	Peningkatan hasil penelitian dosen focus pada kearifan lokal sesuai roadmap penelitian fai univa	100%	100	100	100	100	100	100
4	Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.	Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi.	Mengalokasikan dana dalam pembuatan dan keberlanjutan website jurnal.	Tersedianya alokasi anggaran dana untuk akses jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi	Tersedia						
			Publikasi dan sosialisasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan dan	Setiap dosen tetap program studi wajib mempunyai hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi nasional atau	95%	70	75	80	85	90	95

			pemeringkat an jurnal.	internasional berputasi							
				Tersedianya akses jurnal yang konsisten dan kontiniu	Tersedia						
		Terpublikasi karya ilmiah setiap dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah kepada dosen.	Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah kepada dosen	90%	65	70	75	80	85	90
				Meningkatnya jumlah peneliti yang mengikuti kegiatan <i>workshop</i> publikasi ilmiah	95%	65	70	75	80	85	95
				meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan	70%	25	30	40	50	60	70

			visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional							
			Meningkatnya jumlah publikasi dosen dan mahasiswa baik tingkat nasional, internasional, dan Scopus	85%	60	65	70	75	80	85
			Pelatihan penyusunan proposal penelitian	95%	70	75	80	85	90	95
			Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional	90%	60	65	70	75	80	90
		Melaksanakan penelitian bersama	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa	85%	60	65	70	75	80	85

			antara dosen dan mahasiswa	dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen serta dipublikasikan							
				Meningkatnya Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap teknologi tepat guna	95%	70	75	80	85	90	95
			Mengalokasikan dana dalam bentuk pemberian dana bantuan penelitian dan pengabdian	Tersedia alokasi penggunaan dana penelitian	100%	60	65	70	80	100	100
				Tersedia alokasi penggunaan dana pengabdian	100%	60	65	70	80	100	100

		monograf, HKI, Paten, dan Paten Sederhana.	buku referensi.								
			Melakukan pelatihan pembuatan buku monograf	Terlaksananya Pelatihan pembuatan buku monograf	Terlaksana						
		Mendaftarkan Buku referensi/Monograf Ke Kemenkumham untuk mendapatkan ISBN nya	Persentase penelitian/permohonan paten/hak kekayaan intelektual.	95%	70	75	80	85	90	95	
			Jumlah HKI yang didaftarkan (kumulatif)	90%	60	65	70	75	80	90	
			Persentase inovasi yang digunakan oleh stakeholders dan dipasarkan secara regional	75%	50	55	60	65	70	75	
			Peningkatan hasil penelitian untuk	75%	35	40	45	55	65	75	

				perolehan HKI								
			Mengadakan pelatihan pembuatan deskripsi paten maupun paten sederhana	Peningkatan Pelatihan inovasi penggunaan teknologi baru tepat guna dan tepat sasaran kepada masyarakat	100%	100	100	100	100	100	100	
5	Mewujudkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam dan luar negeri.	Melakukan <i>external benchmarking</i>	Tersedianya pedoman serta prosedur penyusunan <i>external benchmarking</i>	Tersedia							
			Melakukan upaya pelacakan alumni dan pengguna									
			<i>Benchmarking</i> ke perguruan Tinggi lainnya baik tingkat nasional	85%	50	55	60	70	80	85		

				maupun internasional							
				Kerja sama dengan berbagai institusi, asosiasi profesi	75%	45	55	60	65	70	75
				Ketersediaan bukti keterlibatan <i>benchmarking</i> internal dan eksternal	70%	40	45	50	55	60	70
				Memastikan bahwa proses penyusunan dan evaluasi <i>external benchmarking</i> harus melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	100%	100	100	100	100	100	100
				Ketersediaan SK Tim	100%	100	100	100	100	100	100

			<i>external benchmarking</i>							
		Menjalin kerja sama dengan Fakultas Agama Islam dalam dan luar negeri.	Melakukan kegiatan yang disepakati dan saling menguntungkan.	100%	100	100	100	100	100	100
			Membuat gambaran umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	100%	100	100	100	100	100	100
			menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pihak dan pihak lain yang terkait	100%	100	100	100	100	100	100
			memuat rincian hak dan kewajiban masing-masing pihak yang dirumuskan secara adil dan seimbang	100%	100	100	100	100	100	100

				(tidak berat sebelah).							
				Dapat menentukan sikap para pihak terhadap setiap peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan dan kemampuan para pihak yang dapat mengganggu atau menghalangi berlangsungnya perjanjian	100%	100	100	100	100	100	100
				Menunjukkan masa berlakunya Perjanjian Kerjasama, berikut ketentuan mengenai perpanjangan ataupun penghentian kerjasama	100%	100	100	100	100	100	100

				Memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang dapat mendukung ketercapaian CPL pada program studi pelaksana kerja sama	100%	100	100	100	100	100	100
				Menyusun rencana kesepakatan kerja sama	100%	100	100	100	100	100	100
		Implementasi program kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.	Mendorong pihak terkait untuk mengimplem-entasikan program sesuai dengan nota kesepahaman yang telah disepakati sesuai dengan peran dan fungsi	Adanya pertukaran staf dosen dan mahasiswa untuk pengembangan sumber daya manusia, pertukaran material ilmiah yang dibuat oleh kedua belah pihak	100%	100	100	100	100	100	100
				Melakukan penelitian	90%	50	60	65	70	80	90

			masing-masing.	besama, pertukaran informasi untuk kepentingan penelitian, pertukaran pelajar dalam proses pembelajaran ataupun penelitian, pertukaran komunitas dalam aktivitas sosial-kebudayaan								
				Melakukan penelitian bersama, pertukaran informasi untuk kepentingan penelitian, pertukaran pelajar dalam proses pembelajaran ataupun penelitian, pertukaran	90%	50	60	65	70	80	90	

				komunitas dalam aktivitas sosial kebudayaan							
				Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penelitian Bersama Dosen dan Mahasiswa	95%	50	60	65	70	85	95
				Meningkatkan mutu dan kualitas akademik di lingkungan sivitas akademika masing-masing pihak	90%	50	60	65	70	80	90
			Melakukan penjaminan mutu bidang kerja sama.	Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan standar kerjasama, SOP dan borang kepada para pemangku kepentingan,	100%	100	100	100	100	100	100

				pejabat struktural bidang akademik ataupun non akademik, para dosen dan tenaga kependidikan, staf akademik dan para mahasiswa secara periodik							
				Pimpinan universitas/fa kultas/ program studi merancang program kerja terkait implementasi standar kerja sama	100%	100	100	100	100	100	100
				Melaksanakan monitoring, evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap implementasi standar kerja sama.	100%	100	100	100	100	100	100

				Adanya ketentuan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
				Adanya persentase penggunaan anggaran untuk penelitian	100%	100	100	100	100	100	100
				Tersedianya dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.	Tersedia						
				Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional	100%	100	100	100	100	100	100
				Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga/	100%	100	100	100	100	100	100

				organisasi luar kampus							
			Mengalokasikan dana dari perguruan tinggi	Tersedianya dana dari universitas untuk penelitian	90%	50	60	65	70	80	90
				Tersedianya dana dari universitas untuk pengabdian	90%	50	60	65	70	80	90
6	Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan untuk terlaksananya Catur Dharma perguruan tinggi	Terwujudnya digitalisasi manajemen fakultas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.	Melaksanakan sistem informasi terpadu tingkat fakultas	Perguruan tinggi dengan sistem informasi administrasi terbukti efektif dalam memenuhi aspek-aspek: Mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset)	90%	65	70	75	80	85	90
				Semua jenis layanan telah diintegrasikan	95%	50	60	65	70	85	95

				dan digunakan untuk pengambilan keputusan							
				mempunyai bukti formal berjalannya sistem manajemen operasional dan fungsi pendidikan tinggi yang mencakup lima dimensi dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Tersedia						
				Tersedianya sistem Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	Tersedia						
			Peningkatan kompetensi SDM	Indeks keahlian sumber daya manusia	95%	50	60	65	70	85	95

				kemahasiswaan							
			Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal manajemen kelembagaan.	Terlaksananya kegiatan sistem penjaminan mutu internal manajemen kelembagaan.	Terlaksana						
			.	Program sistem penjaminan mutu internal manajemen kelembagaan.	95%	65	75	80	85	90	95
		Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian di setiap program studi.	Mengalokasikan dana dalam pembuatan dan keberlanjutan website jurnal.	Tersedianya dana dalam pembuatan jurnal prodi	100%	100	100	100	100	100	100
				Setiap Prodi memiliki jurnal yang terakreditasi	50%	10	10	20	30	40	50
			Publikasi dan sosialisasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan	Peningkatan Publikasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan dan	85	40	45	55	65	75	85

			n dan pemeringkatan jurnal.	pemeringkatan jurnal.							
				Peningkatan sosialisasi terkait jurnal yang akan diterbitkan demi keberlanjutan dan pemeringkatan jurnal.	90%	40	50	60	70	80	90